

Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Ras Dengan Sistem Kandang Tertutup (*Closed House*) Di Adam Farm Magetan Jawa Timur

Analysis of Business Income for Raising Chickens Using a Closed House System at Adam Farm, Magetan, East Java.

Satmalanita^{1*}, Subhan Effendi¹, Fitriani¹, Nurjannah Bando¹, Nevyani Asikin²

¹Program Studi Agribisnis Peternakan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

²Program Studi Tek.Pakan Ternak, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

Korespondensi: nytasatmalanita@gmail.com

ABSTRAK

Pemeliharaan ayam ras petelur yang ada di Perusahaan Adam Farm menggunakan sistem kandang tertutup (*Closed House*) yang membutuhkan biaya yang lebih besar dibandingkan dengan sistem kandang terbuka karena kandang dengan sistem tertutup menggunakan teknologi yang lebih baik dan lebih maju. Seiring dengan meningkatnya skala usaha maka permasalahan baru dalam beternak seperti penurunan produksi dan penurunan harga yang setiap harinya selalu berubah-ubah dan tidak stabil akan berdampak pada pendapatan perusahaan Adam Farm. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui berapakah pendapatan yang diperoleh pada usaha peternakan ayam ras dengan sistem kandang tertutup (*Closed House*) di Adam Farm. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 di Perusahaan Adam Farm yang berlokasi Desa Kiringan, Kabupaten Magetan Jawa Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan yang diperoleh Adam Farm dalam satu periode pemeliharaan sebesar Rp4.255.550.474, dan diperlukan biaya produksi berupa biaya tetap sebesar Rp175.658.213 dan biaya variabel sebesar Rp3.296.846.000. jadi pendapatan yang diterima Adam Farm pada usaha ayam ras petelur menggunakan sistem kandang tertutup (*Closed House*) sebesar Rp783.046.261, selama satu periode pemeliharaan (20 bulan).

Kata kunci: *Ayam Ras Petelur, Pendapatan, Kandang Tertutup*

ABSTRACT

The maintenance of laying hens in Adam Farm Company uses a *Closed House* system which requires greater costs compared to the open cage system because cages with closed systems use better and more advanced technology. Along with the increasing scale of the business, new problems in raising livestock such as decreased production and price reductions that are always changing and unstable every day will have an impact on Adam Farm's company revenue. The purpose of this study is to find out how much income is obtained in the business of breeding purebred chickens with a *Closed House* system at Adam Farm. This research will be conducted in November 2023 at Adam Farm Company located in Kiringan Village, Magetan District, East Java. The method used in this study is descriptive quantitative method. The results showed that the revenue obtained by Adam Farm in one maintenance period amounted to Rp4.255.550.474, and production costs are required in the form of fixed costs of Rp175.658.213 and variable costs of Rp3.296.846.000, so the income received by Adam Farm in the laying hen business using a *Closed House* system amounted to Rp783.046.261, for one maintenance period (20 months).

Keywords: *Laying Breed Chickens, Income, Closed House*

PENDAHULUAN

Ayam petelur merupakan jenis ayam yang diternakkan secara khusus dengan tujuan dimanfaatkan telurnya untuk di konsumsi atau sebagai sumber penghasilan. Seperti yang diketahui, selain daging, ayam petelur termasuk salah satu penghasil produk hewani yang bernilai gizi tinggi, oleh karena itu, seiring bertambahnya jumlah penduduk maka permintaan juga akan meningkat. Maka dari itu, usaha peternakan ayam petelur harus dikembangkan agar menghasilkan pendapatan yang memberikan manfaat dan keuntungan bagi peternak dan memenuhi kebutuhan gizi masyarakat.

Pendapatan adalah jumlah yang diterima seseorang dalam jangka waktu tertentu dalam bentuk uang ataupun bukan uang, seperti barang, jasa dan lain-lain. Hasil yang diperoleh berasal dari penjualan barang atau jasa yang dapat menghasilkan pendapatan bagi suatu kegiatan usaha. Usaha peternakan ayam ras petelur ini semakin banyak diminati oleh masyarakat sebagai salah satu peluang yang menguntungkan. Banyak peternak yang memilih memelihara ayam petelur sebagai kegiatan sampingan atau sebagai sumber pendapatan utama namun banyak peternak yang terkadang tidak mengetahui berapa pendapatan yang mereka peroleh dari kegiatan tersebut. Analisis pendapatan sebaiknya dilakukan agar peternak mengetahui besarnya yang dikeluarkan dan pendapatan yang dihasilkan sehingga dapat mengetahui besarnya pendapatan yang diterima.

Kandang *closed house* adalah kandang yang dindingnya dibuat dengan sistem tertutup dengan rapat yang dimana sinar matahari, ventilasi dan kelembaban kandang diatur dengan mesin tertentu. Kandang *closed house* memiliki keunggulan dibandingkan kandang *open house* karena dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi tenaga kerja. Kandang *closed house* memiliki teknologi yang lebih maju dibandingkan dengan kandang jenis lainnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di peternakan ayam ras petelur Adam Farm yang berada di Desa Kiringan, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan, Jawa Timur, pada bulan November 2023.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan angka/numerik statistik melalui survei, pengumpulan data tertentu, dengan melakukan wawancara langsung ke pemilik peternakan dan beberapa karyawan yang ada di Adam Farm dengan tujuan untuk mengetahui informasi mengenai penerimaan, biaya produksi, dan pendapatan yang diperoleh dalam satu periode pemeliharaan ayam ras petelur pada kandang tertutup atau dengan sistem *Closed House* di Adam Farm.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis pendapatan usaha peternakan ayam ras dengan sistem kandang tertutup (*Closed House*) di Adam Farm, dalam satu periode

pemeliharaan akan diolah dan dianalisis melalui metode analisis yang digunakan oleh beberapa peneliti diantaranya yaitu:

- a. Total penerimaan dikemukakan oleh Soekartawi (2013), yaitu sebagai berikut:

$$TR = Q \times P$$

Keterangan :

TR= *Total Revenue*/Total Penerimaan (Rp)

Q = *Quantity*/Jumlah produksi (Butir)

P = *Price*/Harga (Rp)

- b. Penentuan Biaya Total oleh Purwanto dkk, (2019), dengan rumus yaitu sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Total biaya (Rp)

TFC = Total biaya tetap (Rp)

TVC = Total biaya variabel (Rp)

- c. Pendapatan dilakukan dengan metode analisis yang dikemukakan oleh Soekartawi (1993), yaitu sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan (Rp)

TR = *Total Revenue*/Total Penerimaan (Rp)

TC = *Total Cost*/Total Biaya (Rp)

- d. Analisis biaya penyusutan menggunakan rumus metode garis lurus, sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan} = \frac{HP - NS}{n}$$

Keterangan:

HP = Harga Perolehan

NS = Nilai Sisa

n = Umur Ekonomis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Penerimaan

Penerimaan yang didapatkan pada usaha peternakan ayam ras Adam Farm dengan sistem kandang tertutup (*closed house*) dalam satu periode pemeliharaan yaitu pada tahun 2022-2023 dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 Penerimaan Usaha Peternakan Adam Farm Tahun 2022-2023

No	Penerimaan	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1	Telur Utuh	4.148.884.954	97,49
2	Telur Retak	9.608.520	0,23
3	Ayam Afkir	92.650.000	2,18
4	Kotoran/feses ayam	4.407.000	0,10
Total		4.255.550.474	100

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1 penerimaan usaha peternakan ayam ras Adam Farm dalam satu periode pemeliharaan dengan sistem kandang tertutup (*Closed House*) menghasilkan penerimaan dari penjualan telur utuh dan telur retak, penjualan ayam afkir dan penjualan kotoran atau feses ayam. Dilihat pada Tabel 1 bahwa penerimaan terbanyak berasal dari penjualan telur utuh sedangkan penerimaan yang paling sedikit dihasilkan dari penjualan kotoran ayam. Adapun total penerimaan yang didapatkan usaha peternakan ayam ras Adam Farm dalam satu periode pemeliharaan dengan sistem kandang tertutup (*Closed House*) yaitu sebesar Rp4.255.550.474.

Analisis Biaya Produksi Adam Farm

Biaya adalah nilai dari sejumlah *input* (faktor produksi) yang dipakai untuk menghasilkan suatu produk (*output*) (Sulistyorini dan Moediarso 2012). Keberhasilan dari usaha peternakan ayam ras petelur dapat dilihat dari besarnya pendapatan yang diperoleh pengusaha dalam mengelola usahanya. Semakin besar pendapatan yang diterima peternak maka akan semakin besar pula tingkat keberhasilan sebuah usaha ternak. Biaya usaha ayam ras petelur diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya *tetap* (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variabel cost*). Berikut adalah biaya produksi usaha peternakan Adam Farm dengan sistem kandang tertutup (*closed house*).

Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang tidak berubah-ubah atau tidak dipengaruhi oleh besar atau kecilnya suatu produksi yang dilakukan perusahaan Adam Farm. Hal ini sejalan dengan pendapat Marewa (2012) bahwa biaya tetap merupakan biaya yang tidak dipengaruhi oleh perubahan tingkat kegiatan maupun volume penjualan. Pada perusahaan Adam Farm dengan pemeliharaan ayam dengan sistem kandang tertutup (*Closed House*) yang

termasuk biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya listrik dan air, biaya pajak bumi dan bangunan (PBB), biaya penyusutan baik penyusutan peralatan maupun penyusutan bangunan. Biaya tetap yang dikeluarkan Adam Farm dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 2. Biaya Tetap Adam Farm Tahun 2022-2023

No	Jenis	Biaya/Bulan (Rp)	Jumlah Biaya/periode (Rp)	Persentase (%)
1	Penyusutan		77.658.213	44,21
2	Listrik dan Air	4.500.000	90.000.000	51,24
3	PBB	400.000	8.000.000	4,55
Total			175.658.213	100

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 2. Hasil penelitian menunjukkan total biaya tetap yang harus dikeluarkan oleh perusahaan Adam Farm selama satu periode produksi dengan pemeliharaan menggunakan sistem kandang tertutup (*Closed House*) berupa pengeluaran biaya listrik dan air yang sebesar Rp4.500.000 setiap bulannya jadi dalam satu periode pemeliharaan pengeluaran biaya listrik dan air pada Adam Farm dengan sistem *Closed House* 51,24% yaitu sebesar Rp90.000.000, sedangkan biaya pajak untuk bangunan dan sekitarnya dalam satu bulan yaitu Rp400.000 setiap bulan jadi dalam satu periode pemeliharaan pengeluaran biaya pajak bumi dan bangunan 4,55% yaitu sebesar Rp8.000.000 dan untuk biaya penyusutan dari perusahaan Adam Farm yaitu 44,21% atau sebesar Rp77.658.213. sehingga dalam 1 periode pemeliharaan ayam ras petelur yang dipelihara dengan sistem kandang tertutup (*closed house*) total biaya tetap yang harus dikeluarkan oleh Adam Farm adalah sebesar Rp175.658.213.

Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Semakin besar produksi yang dilakukan maka biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan semakin tinggi dan begitupun sebaliknya ketika semakin kecil volume kegiatan yang dilakukan. maka biaya variabel yang dikeluarkan akan kecil (Marewa, 2012). Biaya yang tergolong biaya variabel atau tidak tetap pada perusahaan Adam Farm dengan sistem kandang tertutup (*Closed House*) adalah biaya bibit, biaya pakan, biaya vaksin, biaya BBM dan biaya tenaga kerja. Untuk lebih jelasnya mengenai biaya variabel yang dikeluarkan perusahaan Adam Farm dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Biaya Variabel Adam Farm Tahun 2022-2023

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1	Pullet	402.600.000	12,21
2	Pakan	2.523.665.500	76,55
3	OVK (Obat, Vitamin, dan Kesehatan)	13.525.000	0,41
4	BBM (Bahan Bakar Minyak)	29.443.000	0,89

5	Tenaga Kerja	327.612.500	9,94
Total Biaya Variabel		3.296.846.000	100

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan Adam Farm dengan pemeliharaan sistem kandang tertutup (*closed house*) dalam satu periode produksi adalah sebesar Rp3.296.846.000 biaya variabel terbesar yang dikeluarkan oleh Adam Farm adalah biaya pakan, kedua adalah biaya pullet atau bibit ayam, urutan ketiga biaya yang paling banyak dikeluarkan yaitu biaya tenaga kerja, kemudian yang keempat biaya BBM atau transportasi dan biaya variabel terkecil atau paling sedikit yang dikeluarkan oleh Adam Farm yaitu biaya vaksin.

Biaya Total

Biaya total merupakan penjumlahan dari total biaya tetap (*fixed cost*) dan total biaya variabel (*variabel cost*) hal ini sesuai dengan pendapat Wijaya dkk. (2013), bahwa total biaya merupakan penjumlahan biaya keseluruhan dari kegiatan usaha tani. Total biaya yang dikeluarkan oleh Adam Farm dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Biaya Total Adam Farm Tahun 2022-2023

No	Jenis Biaya	Jumlah Biaya (Rp)
1	Biaya Tetap	
	a. Penyusutan	77.658.213
	b. Listrik dan Air	90.000.000
	c. PBB	8.000.000
	Total Biaya Tetap	175.658.213
2	Biaya Variabel	
	a. Pullet	402.600.000
	b. Pakan	2.523.665.500
	c. OVK	13.525.000
	d. BBM	29.443.000
	e. Tenaga Kerja	327.612.500
	Total Biaya Variabel	3.296.846.000

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4. Biaya total yang dikeluarkan oleh Adam Farm dalam satu periode pemeliharaan adalah penjumlahan antara biaya tetap yang dikeluarkan dan biaya variabel yang dikeluarkan Adam Farm. Biaya total Adam Farm dihitung menggunakan rumus biaya total oleh Purwanto dkk. (2019). dengan rumus yaitu sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Biaya Total (Rp)

TFC = Total biaya tetap (Rp)

TVC = Total biaya variabel (Rp)

TC = TFC + TVC

TC = Rp175.658.213 + Rp3.296.846.000

TC = Rp3.472.504.213

Berdasarkan penjumlahan diatas, hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya total dari keseluruhan pengeluaran Adam Farm dalam satu periode pemeliharaan dengan sistem kandang tertutup (*Closed House*) adalah Rp3.472.504.213.

Analisis Pendapatan Adam Farm

Pendapatan adalah total pendapatan bersih yang diterima oleh peternak ayam ras petelur dari pengurangan antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama satu periode produksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Hero (2017), yang mengemukakan bahwa pendapatan didalam melaksanakan bisnis budidaya peternakan ayam ras petelur diperoleh dari pengurangan dari total penerimaan dengan biaya total dari biaya tetap dan biaya variabel. Pendapatan usaha ayam ras petelur yang dihitung dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh Adam Farm dari usaha ayam ras petelur yang dipelihara dengan sistem kandang tertutup (*closed house*) dalam satu periode pemeliharaan. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5. Tabel 5. Pendapatan Adam Farm Tahun 2022-2023

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Penerimaan	
	a. Telur Utuh	4.148.884.954
	b. Telur Retak	9.608.520
	c. Ayam Afkir	92.650.000
	d. Kotoran/feses ayam	4.407.000
	Total	4.255.550.474
2	Biaya total	
	a. Biaya tetap	175.658.213
	b. Biaya variabel	3.296.846.000
	Total	3.472.504.213

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2024

Pendapatan pada usaha ayam ras petelur Adam Farm dengan sistem kandang tertutup (*closed house*) selama satu periode pemeliharaan akan dihitung dengan metode analisis yang dikemukakan oleh Soekartawi (1993), yaitu sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan (Rp)

TR = *Total Revenue*/Total Penerimaan (Rp)

$TC = Total\ Cost/Total\ Biaya\ (Rp)$

$Pd = TR - TC$

$Pd = Rp4.255.550.474 - Rp3.472.504.213$

$Pd = Rp783.046.261$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa pendapatan yang diterima usaha peternakan ayam petelur Adam Farm dengan sistem kandang tertutup (*closed house*) selama satu periode pemeliharaan adalah Rp783.046.261.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada usaha peternakan ayam ras dengan sistem kandang tertutup (*closed house*) di Adam Farm dapat disimpulkan bahwa penerimaan yang diperoleh Adam Farm dalam satu periode pemeliharaan sebesar Rp4.255.550.474 dan diperlukan biaya produksi berupa biaya tetap sebesar Rp175.658.213 dan biaya variabel sebesar Rp3.296.846.000. Jadi pendapatan yang diterima Adam Farm pada usaha ayam ras petelur menggunakan sistem kandang tertutup (*closed house*) sebesar Rp783.046.261 selama satu periode pemeliharaan (20 bulan).

DAFTAR PUSTAKA

- Hero, N. F. 2017. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Studi Kasus di Kecamatan Ringinrejo. Kabupaten Kediri. *Skripsi (Tidak dipublikasikan)*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Marewa. 2012. Analisis Keuntungan Pedagang Kerbau Antar Daerah Di Pasar Hewan Bolu Kecamatan Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara. *Skripsi (Tidak dipublikasikan)*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Purwanto, D., Yamani, Z., Emmy, U. Antang. 2019. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur di Kota Palangka Raya (Studi Kasus Peternakan Rajawali Poultry Shop dan Satwa Mandiri Farm). *J-SEA (Journal Socio Economics Agricultural)*. **14**(2): 28-39.
- Soekarwati. 1993. *Agribisnis Manajemen Pemasaran Dalam Bisnis Modern*. Edisi 1. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Soekarwati. 2013. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Edisi 2. Rajawali Pers. Kutai Barat
- Sulityorini, N., Moediarso, B. 2012. Analisis Biaya Unit Pelayanan Otopsi Dengan Metode Distribusi Ganda. *Jurnal Kedokteran Forensik Indonesian*. **14**(3):65-72.
- Wijaya, F. A. D. I., Pelimpahan, S., Cipta, H. A. K. 2013. *Analisis Pendapatan Usahatani Penggemukan Domba di Mitra Tani Farm*.